

ABSTRAK

**PENERAPAN AKUNTANSI PADA PENETAPAN
NILAI MAHAR (*BELIS*) DALAM ADAT
PERKAWINAN DI SUMBA TIMUR**

Vita Falmawati

NIM: 21214159

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada penetapan nilai mahar (*belis*) dalam adat perkawinan di Sumba Timur. *Belis* merupakan bagian penting dalam adat perkawinan di Sumba Timur serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Penerapan akuntansi dapat membantu dalam memberikan landasan yang jelas dalam menentukan harga jual *belis*.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada tujuh informan yang pernah terlibat dan mengetahui penetapan nilai mahar (*belis*). Penelitian berlokasi di Desa Kota Kawau, Kecamatan Kahaungu Eti, Kabupaten Sumba Timur.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan nilai *belis* merupakan total biaya yang dikeluarkan tanpa memperhitungkan adanya keuntungan. Biaya dalam penetapan *belis* terdiri dari biaya bahan langsung dan biaya *overhead*. Transaksi dalam *belis* tidak dimaknai sebagai jual beli tetapi sebagai transaksi sosial sebagai wujud tanggung jawab, ikatan kekeluargaan, dan bentuk penghargaan terhadap perempuan dan orang tua.

Kata kunci: Akuntansi Belis, Harga Mahar, Sumba Timur.

ABSTRACT

***THE APPLICATION OF ACCOUNTING TO THE
DETERMINATION OF THE VALUE OF BRIDE PRICE
(BELIS) IN TRADITIONAL MARRIAGE IN EAST
SUMBA***

Vita Falmawati

NIM: 21214159

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2025

This study aims to determine the application of accounting in determining the value of bride price (belis) in traditional marriage in East Sumba. Belis is the important part of the marriage custom in East Sumba and has high economic value. The application of accounting can help provide a clear foundation in determining the price of belis.

This study was conducted using a qualitative design through a case study approach. Data were collected through interviews with seven informants who had been involved in and were familiar with the determination of bride price (belis) values. The study took place in Kota Kawau Village, Kahaungu Eti District, East Sumba Regency. The data analysis technique used the Miles and Huberman model.

The conclusion of this study showed that the application of belis value was the total cost incurred without considering any profits. The cost involved in determining belis consisted of direct material and overhead costs. Transactions in belis were not interpreted as buying and selling, but were regarded as social transactions, serving as a form of responsibility, family ties, and a form of appreciation for women and parents.

Keywords: *Belis Accounting, Bride Price, East Sumba.*